



Kekerasan di Daycare Little Aresha

Gubernur: Ini Pertama dan Terakhir

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyesalkan terjadinya tindak kekerasan anak yang dialami puluhan balita di daycare Little Aresha Umbulharjo Yogyakarta. Apalagi kasus kekerasan itu menimpa anak-anak yang seharusnya mendapatkan perlindungan. Sultan berharap kasus kekeras-

an tersebut menjadi yang pertama dan terakhir kalinya terjadi di wilayah DIY. Begitu pula untuk proses hukum harus berjalan sebagaimana mestinya.

“Harapan saya kasus kekerasan ini menjadi yang pertama dan terakhir. Karena di Yogyakarta itu kita tidak senang dengan kekerasan,” kata Gubernur saat ditemui di

Kompleks Kepatihan, Senin (27/4). Sultan mengatakan, masih mendalami latar belakang yang mendasari terjadinya kekerasan tersebut. Pihaknya menjadwalkan pertemuan khusus dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY dan pihak terkait, Selasa (28/4) untuk

mendapatkan laporan detail mengenai penanganan dan perkembangan kasus tersebut.

Terkait penetapan 13 tersangka oleh pihak kepolisian, Sultan menyatakan dukungannya. Gubernur meminta semua pihak untuk menunggu hasil penyidikan tanpa mendahului proses yang sedang berjalan.

*** Bersambung hal 9 kol 5**

Gubernur: Sambungan hal 1

“Saat ini mereka (pelaku) sudah ditetapkan menjadi tersangka, polisi sudah melakukan penelitiannya. Kita tunggu saja. Kita hormati proses hukum yang berlaku saja,” tutur Sultan.

Sultan memastikan, Pemda DIY telah bergerak mengambil langkah perlindungan bagi korban sejak awal. Termasuk, upaya pengamanan bagi anak-anak yang terdampak. Bahkan pendampingan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada sisi keamanan, tetapi juga mencakup pengobatan fisik dan psikis bagi anak-anak tersebut.

PP Aisyiyah menegaskan agar pemulihan trauma korban, baik anak maupun orangtua, menjadi prioritas layanan profesional, menyeluruh dan berkelanjutan. Semua ini

harus dilakukan untuk mengatasi dampak psikologis yang ditimbulkan.

Ketua Umum PP Aisyiyah Dr Apt Salmah Orbayinah kepada pers menyebutkan, trauma psikologis anak balita itu bisa berdampak luar biasa bagi masa depan mereka.

Oleh karena itu, PP Aisyiyah memberikan dukungan terhadap langkah tegas aparat penegak hukum dalam menangani kasus ini. Menurut Salmah, proses hukum harus berjalan secara transparan, akuntabel dan berkeadilan agar tidak terjadi impunitas.

Kasus ini dinilai menjadi pengingat penting, lembaga pengasuhan anak harus menjamin keamanan dan perlindungan bagi setiap anak.

(Ria/Fsy)-d

... - -

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005